

**TAHUN 2021**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH** |  |  |



**Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan**

**Jl Kenari, 56 Telp.0274 587101 Yogyakarta, Kode Pos 55165**

**,**

**Kata Pengantar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LkjIP) Dinas Pemadan Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2021 disusun berdasarkan Perjanjian KinerjaTahun 2021.LKjIP Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan.Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutandi masa mendatang.

Wassalamualaikum *warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, Januari 2022

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran

Dan Penyelamatan

Drs. Octo Noor Arafat, SIP, M.Si

NIP. 197410101993111001

**Ikhtisar Eksekutif**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang memuat rencana, capaian, dan realisasiindikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang dihasilkan di tahun 2021, dapat digambarkan­ sebagai berikut:

Sasaran : Infrastruktur Wilayah Meningkat

Indikator : Indeks Infrasruktur Wilayah

capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 sebesar 98,50 %

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemukan menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagiDinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan ke depan, sebagai berikut:

1. Terpenuhinya sarana prasarana kebakaran yang memadai yaitu penyediaan pos pemadam kebakaran di 2 (dua) lokasi, terpenuhinya peremajaan mobil pemadam kebakaran, terpenuhi standar alat pelindung diri bagi petugas pemadam kebakaran.
2. Penyuluhan dan edukasi kebakaran pada masyarakat, dunia usaha, sekolah-sekolah secara berkelanjutan mengingat pertumbuhan pemukiman semakin meningkat.
3. Inspeksi Alat Proteksi Kebakaran bagi Gedung Perkantoran, Gedung Pemerintahan, Gedung Hotel, Cagar Budaya dan Gedung – gedung yang dianggap perlu mendapatkan perhatian proteksi kebakaran.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

**Daftar Isi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |

KATA PENGANTAR ii

[**IKHTISAR EKSEKUTIF**](#_Toc352056085) iii

[**DAFTAR ISI**](#_Toc352056086). iv

[**DAFTAR TABEL**](#_Toc352056087) v

[**DAFTAR GAMBAR**](#_Toc352056088) vi

[**BAB I** **PENDAHULUAN**](#_Toc352056089) 1

1.1 [Struktur Organisasi](#_Toc352056090) ...........................................................................2

[1.2 Fungsi dan Tugas](#_Toc352056093) ..............................................................................3

1.3 Isu-Isu Strategis.................................................................................3

1.4 Keadaan Pegawai..............................................................................4

[1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana](#_Toc352056102)........................................................6

[1.6 Keuangan](#_Toc352056103).........................................................................................11

[1.7 Sistematika](#_Toc352056103)LKj IP..............................................................................12

[**BAB II** **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**](#_Toc352056104)...........................................14

2.1 Perencanaan Strategis....................................................................14

2.1.1 Visi dan MisiKepala Daerah .....................................................15

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah....................................16

2.1.3 Strategi dan arah Kebijakan......................................................16

2.2 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021......................................17

2.3 Rencana AnggaranTahun 2021

2.3.1 Target Belanja ..........................................................................19

2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis....................................19

[**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**](#_Toc352056117)

3.1. CapaianKinerja Tahun 2021.............................................................20

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis..................21

3.3. Akuntabilitas Anggaran....................................................................23

3.4. Inovasi...............................................................................................40

**BAB V PENUTUP..............................................................................................41**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**Daftar Tabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |

Tabel 1.1 Data Jumlah Pegawai 4

Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Dinas Kebakaran 5

Tabel 1.3 Komposisi Pegawai menurut Jabatan 5

Tabel 1.4 Daftar Inventaris Barang 6

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD 12

Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Kebakaran 13

Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan 13

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja 14

Tabel 2.5 Perubahan Perjanjian Kinerja 15

Tabel 2.6Terget Belanja Dinas Kebakaran 15

Tabel 2.7Anggaran Belanja Langsung 16

Tabel 3.1Skala Nillai 17

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2021 18

Tabel 3.3Rumusan Indikator 19

Tabel 3.4target dan Realisasi 19

Tabel 3.5Anggaran Belanja Langsung 20

Tabel 3.6Kinerja Pelayanan Rekomendasi 21

Tabel 3.7 Jumlah Penyluhan 22

Tabel 3.8Simulasi Bahaya Kebakaran 23

Tabel 3.9 Banyaknya Pelatihan 24

Tabel 3.10Jumlah Edukasi 25

Tabel 3.11Data Kinerja Indikator 1 Program Pencegahan Kebakaran 27

Tabel 3.12Data Kinerja indikator 2 Program Pencegahan Kebakaran 28

Tabel 3.13 Perhitungan Indikator 1 Program Pencegahan Kebakaran ..................28

Tabel 3.14 Perhitungan Indikator 2 Program Pencegahan Kebakaran ................... 29

Tabel 3.15 Data Kejadian di Wilayah 30

Tabel 3.16 Data Penyebab Kejadian Kebakaran ...................................................... 30

Tabel 3.17 Data Sarana Prasarana Kebakaran ......................................................... 32

Tabel 3.18 Target dan Realisasi Program Penanggulangan Kebakaran ................... 32

Tabel 3.19 Realisasi Anggaran Belanja Menurut Kelompok Belanja ....................... 33

Tabel 3.20 Realisasi Anggaran Belanja Program ..................................................... 34

Tabel 3.21 Realisasi Anggaran Belanja Program Pelayanan Internal ...................... 35

Gambar 1 Struktur Orgnisasi .2

Grafik 1 Perbandingan Jumlah Permohonan Rekomendasi 22

Grafik 2 Perbandingan capaian kinerja penyuluhan 23

Grafik 3 Perbandingan capaian kinerja edukasi ...................................................... 25

**BAB 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |

**Pendahuluan**

***Bab 1 Berisi :***

1. *Struktur Organisasi*
2. *Fungsi dan Tugas*
3. *Isu Strategis*
4. *Keadaan Pegawai*
5. *Keadaan Sarana dan Prasarana*
6. *Keuangan*
7. *Sistematika LKjIP*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah kepemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi PemerintahDinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2021 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.
2. Mendorong Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakatterhadap Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.
	1. **Struktur Organisasi**

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kebakaran dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 110 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

Gambar 1

Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan PenyelamatanKota Yogyakarta



* 1. **Tugas dan Fungsi**

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 110 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan menetapkan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan sub urusan kebakaran

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis sub urusan kebakaran;
2. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sub urusan kebakaran;
3. pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan pemerintahan di sub urusan kebakaran;
4. pembinaan dan pelaksanaan tugas urusan pemerintahan sub urusan kebakaran;
5. pengelolaan sekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan;
6. pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi dan pelaporan sub urusan kebakaran.
	1. **Isu-isu Strategis**

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan antara lain sebagai berikut:

1. Ketersediaan Mobil Pemadam Kebakaran yang berumur lebih dari 10 tahun dan sudah tidak layak untuk operasional
2. Ketersediaan pos pemadam kebakaran yang hanya 1 (satu) lokasi yaitu Pos Kyai Mojo di jl Kyai Mojo, Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta dari yang seharusnya yaitu 4 (empat) lokasi, Berdasarkan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran 1 (satu) pos untuk wilayah manajeman kebakaran seluas 5 km2
3. Kesadaran masyarakat dalam hal proteksi terhadap bahaya kebakaran masih kurang, hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus kebakaran yang disebabkan oleh arus listrik (konsleting)
4. Kepadatan arus lalu lintas yang mengganggu mobilisasi mobil pemadam kebakaran bilamana terjadi bencana kebakaran
5. Lokasi perkampungan/permukiman yang padat dan minimnya akses menuju rumah-rumah penduduk.
6. Struktur organisasi pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan akan lebih tepat dengan seksi yang mengurusi sarana dan prasarana pemadam kebakaran secara tersendiri, sementara untuk tahun ini pengelolaan sarana prasarana berada dimasing-masing seksi. Sedangkan pada seksi operasional pemadaman konsentrasinya akan terbagi selain menangani pasukan untuk pemadaman juga mengurusi sarana prasarana yang jumlahnya tidak sedikit.
	1. **Keadaan Pegawai**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta memiliki sumberdaya manusia dalam jumlah dan kapasitas yang belum memadai.

Tabel 1.1

Data Jumlah Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan PenyelamatanKota Yogyakarta

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Pegawai | Tahun |
| 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | PNS | 62 | 59 | 58 | 53 | 56 |
| 2 | Tenaga Bantu (Naban) | 19 | 19 | 18 | 18 | 18 |
| 3 | Tenaga Teknis Kebakaran (BALAKAR) | 30 | 24 | 24 | 24 | 36 |
|  | Jumlah | 111 | 102 | 100 | 95 | 110 |

Sumber : Data Nominatif Pegawai, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan 2021

Berdasarkan analisa jabatan dan beban kerja tahun 2021, jumlah kebutuhan pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sebanyak 123 (seratus dua puluh tiga) pegawai, terdiri dari jabatan struktural sebanyak 10 (sepuluh) pegawai, staf fungsional umum sebanyak 113 (seratus tiga belas) pegawai. Apabila dibandingkan dengan kondisi data jumlah pegawai sebagaimana tersebut pada tabel 1 diatas maka masih ada kekurangan pegawai pada tahun 2021 sebanyak 110 (seratus sepuluh) pegawai. Selama kurun waktu 3 (tiga) tahun berturut-turut pemenuhan pegawai berdasarkan jumlah kebutuhan masih belum terealisasi. Hal ini karena adanya kebijakan moratorium (penundaan pengangkatan CPNS) yang berlaku secara nasional.

Apabila dilihat berdasarkan jenis kelaminnya sebagian besar merupakan pegawai laki-laki \perempuan

Tabel 1.2

Komposisi Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan PenyelamatanTahun 2021

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Jenis Kelamin | Tahun |
| 2017 | % | 2018 | % | 2019 | % | 2020 | % | 2021 | % |
| 1. | Laki-Laki | 100 | 99,09 | 90 | 88,23 | 90 | 90  | 85 | 85  | 100 | 90 |
| 2. | Perempuan | 11 | 9,90 | 12 | 11,76 | 10 | 10  | 10 | 10  | 10 | 10 |
|  | Jumlah | 111 |  | 102 |  | 100 |  | 95 |  | 110 |  |

Sumber : Data Nominatif Pegawai, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan 2021

Pengisian formasi jabatan struktural sampai dengan tahun 2021 telah terpenuhi keseluruhan sebanyak 10 orang. Adapun komposisi pegawai menurut jabatan sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 1.3

Komposisi Pegawai Menurut Jabatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jabatan** | **Jumlah** |
| **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| 1 | Kepala | - | - | 1 org | 1 org | 1 org |
| 2 | Sekretaris | 1 org | 1 org | 1 org | 1 org | 1 org |
| 3 | Kepala Bidang |  |  |  |  |  |
|  | * Bidang Pencegahan Kebakaran
 | 1 org | 1 org | 1 org | 1 org | 1 org |
|  | * Bidang Penanggulangan Kebakaran
 | 1 org | 1 org | 1 org | 1 org |  |
|  | * Bidang Operasioanal penanggulangan Kebakaran dan penyelamatan
 |  |  |  |  | 1 org |
| 4 | Kepala Sub Bagian/Seksi |  |  |  |  |  |
|  | * Sub Bag. Umumdan Kepegawaian
 | 1 org | 1 org | 1 org | 1 org | 1 org |
|  | * Sub Bag. Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
 | 1 org | 1 org | 1 org | 1 org | 1 org |
|  | * Seksi Pencegahan dan Pengawasan Pengendalian
 | 1 org | 1 org | 1 org | 1 org |  |
|  | * Seksi Pencegahan Kebakaran dan Inspeksi
 |  |  |  |  | 1 org |
|  | * Seksi Penyuluhan & Edukasi Bahaya Kebakaran
 | 1 org | 1 org | 1 org | 1 org |  |
|  | * Seksi Penyuluhan dan Edukasi
 |  |  |  |  | 1 org |
|  | * Seksi Operasional dan Penyelamatan
 | 1 org | 1 org | 1 org | 1 org |  |
|  | * Seksi Operasional Pengendalian dan Pemadaman Kebakaran
 |  |  |  |  | 1 org |
|  | * Seksi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kebakaran
 | 1 org | 1 org | 1 org | 1 org |  |
|  | * Seksi Operasional Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
 |  |  |  |  | 1 org |
| 6 | Fungsional Umum | 34 org | 31 org | 30 org |  org |  22 org |
| 7 | Fungsional |  |  |  |  | 14 org |
| 8 | Tenaga Bantuan (Naban) | 19 org | 19 org | 19 org | 18 org | 18 org |
| 9 | Tenaga Teknis (Balakar) | 30 org | 24 org | 24 org | 24 org | 36 org |

Sumber : Data Nominatif Pegawai, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan 2021

* 1. **Keadaan Sarana dan Prasarana**

Untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta memiliki beberapa sarana dan prasarana pendukung sebagaimana terinci pada tabel berikut:

Tabel 1.4

Daftar Invetaris Barang Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS BARANG |  | JUMLAH | SATUAN |
| 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
| 1 | AC | 5 | 5 | 5 | 4 | Unit |
| 2 | Air Lifting Bag Set | 2 | 2 | 1 | 1 | Unit |
| 3 | Air Purifier (CHT) | 1 | 1 | 3 | 1 | Buah |
| 4 | Tabung APAR | 258 | 258 | 261 | 565 | Buah |
| 5 | Alat pendeteksi banjir | - | - | - | 1 | Unit |
| 6 | Alat pengisian APAR | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 7 | Lemari | 115 | 115 | 112 | 123 | Buah |
| 8 | Antena | - | - | - | 4 | Buah |
| 9 | AVL System set mobile radio frequency | 2 | 2 | 2 | 2 | Unit |
| 10 | BA compressor/pengisi tabung oksigen | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 11 | Baju tahan api | 5 | 5 | 5 | 8 | Buah |
| 12 | Base station | 1 | 1 | 1 | 1 | Buah |
| 13 | Blower | 1 | 1 | 2 | 2 | Unit |
| 14 | Breathing appartus air /O2 | 3 | 3 | 4 | 5 | Unit |
| 15 | Cain Saw | 3 | 3 | 3 | 53 | Unit |
| 16 | Camcoder MD 10000 | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 17 | Card vidio capture | - | - | - | 1 | Unit |
| 18 | Charger aki | - | - | - | 1 | Unit |
| 19 | Compressor | 1 | 1 | 4 | 2 | Unit |
| 20 | Concrete crusher set | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 21 | Dispenser | 4 | 4 | 4 | 3 | Unit |
| 22 | Display/ running text | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 23 | Dongkrak | 2 | 2 | 2 | 2 | Unit |
| 24 | Double Pulley (tandem speed) | 5 | 5 | 5 | 5 | Unit |
| 25 | Drag bar | 2 | 2 | 2 | 77 | Buah |
| 26 | EWWS | - | - | - | 4 | Unit |
| 27 | Exhaust fan (CHT) | 2 | 2 | 2 | 2 | Unit |
| 28 | Filling kabinet | 17 | 17 | 17 | 20 | Buah |
| 29 | Fire escape chute | 1 | 1 | 1 | 1 | Buah |
| 30  | Fire Helmet | 82 | 82 | 82 | 78 | Buah |
| 31 | Full face masker | 10 | 10 | 10 | 10 | Buah |
| 32 | Gantol | 8 | 8 | 8 | 8 | Buah |
| 33 | Gbr Presiden/ Wakil Presiden | 1 | 1 | 1 | 1 | Set |
| 34 | Genset | 2 | 2 | - | 45 | Unit |
| 35 | GM 338 transceiver | 3 | 3 | 3 | 3 | Unit |
| 36 | Imenta/ Gordyn dan rail | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 37 | Grease pump | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 38 | Handy talkie | 88 | 88 | 88 | 238 | Buah |
| 39 | HD external | 12 | 12 | 10 | 10 | Buah |
| 40 | Harness | 29 | 27 | 27 | 30 | Buah |
| 41 | Hose binder | 1 | 1 | 1 | 1 | Buah |
| 42 | Jaket tahan panas | 50 | 50 | 50 | 75 | Buah |
| 43 | Jam dinding | 3 | 3 | 3 | 3 | Buah |
| 44 | Jaring penyelamat | 2 | 2 | 2 | 6 | Buah |
| 45 | Kabel roll mee | 2 | 2 | 2 | 2 | Buah |
| 46 | Kaca mata + ear com | 11 | 11 | 11 | 28 | Buah |
| 47 | Kamera CCTV | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 48 | Kamera foto difital SLR | 4 | 4 | 4 | 3 | Unit |
| 49 | Kamera video digital | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 50 | Karpet | 1 | 1 | 1 | 1 | Buah |
| 51 | Kipas Angin | 7 | 7 | 7 | 13 | Unit |
| 52 | Komputer PC | 9 | 9 | 9 | 16 | Unit |
| 53 | Kursi | 136 | 106 | 76 | 118 | Buah |
| 54 | Lambang Garuda Pancasila | 1 | 1 | 1 | 1 | Buah |
| 55 | Layar LCD | 3 | 3 | 3 | 1 | Unit |
| 56 | LCD Projector | 2 | 1 | 1 | 2 | Unit |
| 57 | TV | 6 | 6 | 6 | 5 | Unit |
| 58 | Locker | 2 | 2 | 2 | 2 | Buah |
| 59 | Master stream nozzle | 12 | 12 | 12 | 9 | Buah |
| 60 | Megaphone | 7 | 7 | 7 | 5 | Buah |
| 61 | Meja | 41 | 41 | 41 | 53 | Buah |
| 62 | Mesin faximile | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 63 | Mesin ketik | 2 | 2 | 2 | 3 | Unit |
| 64 | Mesin pompa air | - | - | - | 25 | Unit |
| 65 | Mesin penyedot lumpur | 3 | 3 | 3 | 3 | Unit |
| 66 | Mesin presensi sidik jari | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 67 | Mobil PK | 10 | 11 | 11 | 9 | Unit |
| 68 | Mobil Rescue PK | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 69 | Monitor | 5 | 5 | 5 | 5 | Unit |
| 70 | Multi 25 M | 1 | 1 | 1 | 1 | Buah |
| 71 | Multigas detector | 1 | 1 | 1 | 1 | Buah |
| 72 | Notebook | 9 | 9 | 9 | 6 | Unit |
| 73 | Nozzle duduk/ groung monitor | 1 | 1 | 1 | 1 | Buah |
| 74 | Paket radio UHF | - | - | - | 2 | Unit |
| 75 | Pelampung model tabung | 26 | 26 | 26 | 30 | Buah |
| 76 | Perahu karet | - | - | - | 1 | Buah |
| 77 | Pesawat telepon | 7 | 7 | 7 | 7 | Unit |
| 78 | Peti uang | 1 | 1 | 1 | 1 | Buah |
| 79 | Pick up | 1 | 1 | 1 | 2 | Unit |
| 80 | Pompa air | 5 | 1 | 1 | 24 | Buah |
| 81 | Ponsel CDMA | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 82 | Power cutter | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 83 | Printer | 12 | 8 | 8 | 8 | Unit |
| 84 | Rak besi siku | 6 | 6 | 6 | 5 | Buah |
| 85 | Rescue set | 2 | 2 | 2 | 2 | Unit |
| 86 | Rig | 13 | 13 | 13 | 14 | Unit |
| 87 | Roll kabel 50m | 2 | 2 | 2 | 2 | Buah |
| 88 | Scanner | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 89 | Senapan pelontar tali | 1 | 1 | 1 | 1 | Buah |
| 90 | Senter (Halogen) | - | - | - | 25 | Buah |
| 91 | Sepatu Harvick | 80 | 80 | 80 | 80 | Buah |
| 92 | Sepeda | 1 | 1 | 1 | 2 | Unit |
| 93 | Sepeda motor | 16 | 16 | 16 | 60 | Unit |
| 94 | Solar cell | - | - | - | 3 | Unit |
| 95 | Tation wagon | 4 | 4 | 4 | 3 | Unit |
| 96 | Tali carmantel | 4 | 4 | 4 | 4 | Buah |
| 97 | Tali dadung | 4 | 4 | 4 | 4 | Buah |
| 98 | Tangga Alumunium | 1 | 1 | 1 | 1 | Buah |
| 99 | Telemetri | - | - | - | 1 | Unit |
| 100 | Tenda komando | 2 | 2 | 2 | 2 | Buah |
| 101 | Topeng masker | 50 | 50 | 50 | 60 | Buah |
| 102 | Tower antena | 1 | 1 | 1 | 2 | Unit |
| 103 | Transceiver – transmiter | 13 | 13 | 13 | 13 | Unit |
| 104 | UHF wirelestuner | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 105 | UPS | 15 | 15 | 15 | 26 | Unit |
| 106 | V belt | 3 | 3 | 3 | 3 | Unit |
| 107 | Vacuum | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 108 | Vacuum cleaner | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 109 | Vertical rescue | - | - | - | 45 | Unit |
| 110 | Whiteboard | - | - | - | 2 | Buah |
| 111 | WIFI LAN adapter | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 112 | Wireless | 2 | 2 | 2 | 2 | Unit |
| 113 | Wireless acces point | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 114 | Zice | 1 | 1 | 1 | 1 | Unit |
| 115 | Branchpipe With Variable Nozzle  | 26 | 26 | 26 | - | Buah |
| 116 | Selang pemadam | 40 | 40 | 40 | - | Buah |
| 117 | Y Connection | 2 | 2 | 2 | - | Buah |
| 118 | Komputer Tablet  | 1 | 1 | 1 | - | Buah |
| 119 | Meja Kursi Tamu | 1 | 1 | 1 | - | Buah |
| 120 | Flow meter | 1 | 1 | 1 | - | Buah |
| 121 | Bangunan/gedung kantor | 1 | 1 | 1 | - | Unit |
| 122 | Bangunan Pos Pemadam Kebakaran | 1 | 1 | 1 | - | Unit |
| 123 | Hydran Umum | 5 | 3 | 3 | - | Unit |
| 124 | Tandon Air | 16 | 16 | 16 | - | Unit |
| 125 | Kursi Tamu di ruangan Pejabat Eselon II | 1 | - | - | - | Unit |
| 126 | Alat Pemadam/Portable | 18 | - | - | - | Buah |
| 127 | Smoke Tester | 1 | - | - | - | Buah |
| 128 | Heat Light Tester | 1 | - | - | - | Buah |
| 129 | Sarung Tangan Pelindung  | 71 | - | - | - | Buah |
| 130 | Unit Tranceiver UHF Portable | 20 | - | - | - | Unit |
| 131 | Unit Tranceiver HF Portable | 45 | - | - | - | Unit |
| 132 | Lap Top | 1 | - | - | - | Unit |
| 133 | Tangga Aluminium | 2 | - | - | - | Buah |
| 134 | Kursi Kerja Pejabat Eselon II  |  1 | - | - | - | Buah |
| 135 | Ascender Petzl | 4 | - | - | - | Buah  |
| 136 | Safety Goggles | 6 | - | - | - | Buah |
| 137 | Knee Protector | 6 | - | - | - | Buah |
| 138 | Tripod Rescue | 1 | - | - | - | Buah |
| 139 | Rescue Bag | 6 | - | - | - | Buah |
| 140 | Veld Bed | 45 | - | - | - | Buah |
| 141 | Loudspeaker | 1 | - | - | - | Buah |
| 142 | Meja Kerja Pejabat Eselon IV | 4 | - | - | - | Buah |
| 143 | Meja Rapat Pejabat Eselon III | 6 | - | - | - | Buah |
| 144 | Unit Tranceiver FM | 4 | - | - | - | - |
| 145 | CPU | 1 | - | - | - | Unit |
| 146 | Microphone Floor Stand  | 2 | - | - | - | Buah |
| 147 | Tool Kit Set | 2 | - | - | - | Set |
| 148 | Mesin Battery Set / Pengisi Accu | 2 | - | - | - | Buah |
| 149 | Pitot Gauge/Alat Ukur Tekanan Hydrant | 2 | - | - | - | Buah |
| 150 | Key Box/Kotak Penyimpan Kunci | 2 | - | - | - | Buah |
| 151 | Jumper Accu | 2 | - | - | - | Buah |
| 152 | Mechanic Creeper | 4 | - | - | - | Buah |
| 153 | Selang Air | 7 | - | - | - | Buah |
| 154 | Pulaski Axe (Kapak Dua Fungsi) | 1 | - | - | - | Buah |
| 155 | Rol Kabel (Alat Bantu Lainnya) | 2 | - | - | - | Buah |
| 156 | Senter | 22 | - | - | - | Buah |
| 157 | Kopling Kombinasi | 1 | - | - | - | Buah |
| 158 | Meja Rapat Pejabat Eselon II | 4 | - | - | - | Buah |
| 159 | Dongkrak Hidrolik | 2 | - | - | - | Buah |
| 160 | Tripod Camera | 1 | - | - | - | Unit |
| 161 | Pesawat Telephone | 2 | - | - | - | Unit |
| 162 | Televisi | 1 | - | - | - | Unit |
| 163 | External/ Portable Hardisk | 2 | - | - | - | Buah |
| 164 | Global Positioning System | 20 | - | - | - | Buah |
| 165 | Helmet | 40 | - | - | - | Buah |
| 166 | Nozel Tabir Alumunium | 4 | - | - | - | Buah |
| 167 | Unit Tranceiver UHF Stationary | 2 | - | - | - | Buah |
| 168 | Ultra Hight Frequence Link | 1 | - | - | - | Buah |

\* Tabung APAR tersebar dipinjam pakai di wilayah dan perangkat daerah Pemkot.

Sumber Data :Buku Inventaris Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tahun 2021 (s.d bulan Juli 2020)

* 1. **Keuangan**

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada tahun 2021 berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Pada tahun anggaran 2021 (murni), Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mendapatkan alokasi anggaran sebesar 12,628,469,700.00 mengalami kenaikan dari alokasi tahun sebelumnya (2020) sebesar Rp.6.648.302.773,00. Adapun rincian belanja tidak langsung tahun 2020 tersebut sebesar Rp. 3.669.178.000,- dan belanja langsung sebesar Rp.2.979.124.773,-yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung.

* 1. **Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapaitujuan dan sasaran utama tersebutserta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKj IP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis pembandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

**BAB 2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |

**Perencanaan**

**& Perjanjian Kinerja**

***Bab 2 Berisi :***

1. *Perencanaan Strategis*
2. *Perjanjian Kinerja Tahun 2020*
3. *Rencana Anggaran Tahun 2020*
4. *Instrumen Pendukung*

**2.1 Perencanaan Strategis**

Memasuki Tahun 2021, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2017-2022.Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan manifestasi komitment Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022.Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota YogyakartaNo. 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun.Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 44 tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

* + 1. **Visi dan Misi Kepala Daerah**

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut,

Tabel 2.1

Ringkasan Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Visi** | **Misi** | **Sasaran Daerah** |
| Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan | 1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat
 | 1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
 |
| 1. Keberdayaan Masyarakat Meningkat
 |
| 1. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat
 |
| 1. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta
 | 1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
 |
| 1. Pertumbuhan Ekonomi Meningkat
 |
| 1. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta
 | 1. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyakarat menurun
 |
| 1. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya
 | 1. Kualitas pendidikan meningkat
 |
| 1. Harapan hidup masyarakat meningkat
 |
| 1. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat
 |
|
| 1. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
 | 1. Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat
 |
| 1. Kualitas lingkungan hidup meningkat
 |
| 1. Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman
 | 1. Infrastruktur wilayah meningkat
 |
| 1. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih
 | 1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat
 |

Sumber : RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mendukung pencapaian Sasaran Infrastruktur Wilayah Meningkat, dengan indikator capaian sasaran Indeks Insfrastruktur Wilayah

* + 1. **Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah**

**Tujuan**

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengahDinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan selama 5 tahun anggaran adalah :

**Sasaran Strategis**

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Sasaran Strategis Dinas Kebakaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target |
| 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Infrastruktur Wilayah Meningkat | Indeks Infrastruktur Wilayah | Persentase (%) | 39,32 | 40,29 | 41,29 | 42,34 | 43,36 | 44,41 |

* + 1. **Strategi, Program dan Kegiatan**

Setelahmenentukantujuan dan sasaran, makalangkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi.

Tabel 2.3

Strategi, Program dan Kegiatan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM | KEGIATAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Ketahanan dan Keselamatan Kebakaran Meningkat | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | * Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah
* Administrasi keuangan perangkat daerah
* Administrasi Umum Perangkat Daerah
* Penyediaan Jasa penunjang urusan pemerintahan derah
* Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah
 |
| Program Pencegahan, Penanganan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran | * Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota.
* Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran.
* Investigasi Kejadian Kebakaran.
* Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran.
 |

* 1. **Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan PenyelamatanTahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4

Perjanjian Kinerja Tahun 2021

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO. | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA  | SATUAN | TARGET TAHUNAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Ketahanan dan Keselamatan Kebakaran Meningkat  | 1. Persentase rekomendasi proteksi kebakaran yang di proses tepat waktu
 | % | 98 |
| 1. Persentase eduksi proteksi kebakaran
 | % | 97 |
| 1. Persentase tercapainya respon time pemadam kebakaran maksimum 11 menit
 | % | 100 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Strategis** | **Indikator Kinerja** | **Target Perubahan 2021** |
| 1. | Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat | Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran | 98,80 |

Pada tahun 2021, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan melaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Perubahan Perjanjian Kinerja dilakukan karena adanya kebutuhan sarana pasarana penunjang lainnya berupa alat pelindung diri (APD) bagi petugas pemadam kebakaran. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5

Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO. | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA  | SATUAN | TARGET TAHUNAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Ketahanan dan Keselamatan Kebakaran Daerah Meningkat  | 1. Persentase Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Sesuai Respon Time (15 menit dalam kota)
 | % | 99 |
| 1. Presentase hasil investigasi dan taksasi kebakaran yang dapat di tindak lanjuti
 | % | 100 |
| 1. Persentase sarpras proteksi kebakaran dalam kondisi baik
 | % | 100 |
| 1. Presentase masyarakat yang teredukasi pencegahan kebakaran
 | % | 97 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Strategis** | **Indikator Kinerja** | **Target**  |
| 1. | Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat | Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran | 98,80 |

* 1. **Rencana Anggaran Tahun 2021**

Pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp.12,628,469,700,- Yang terdari dari Belanja Operasi Rp. 10.749.247.700 dan Belanja Modal Rp. 1.879.222.000,- Melalui mekanisme perubahan APBD 2021 menjadi Rp. 13.005.290.785,-terdari dari Belanja Operasi Rp. 10.571.668.545,- dan Belanja Modal Rp. 2.433.622.240,-

* + 1. **Target Belanja Dinas Kebakaran**

Tabel 2.6

Target Belanja Dinas Pemadam Kebakaran dan PenyelamatanAPBD PerubahanTahun 2021

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Uraian | Target | Prosentase |
| Belanja Operasi | Rp.10.571.668.545,00 | 81,28 % |
| Belanja Modal | Rp. 2.433.622.240,00 | 18,72 % |
| Jumlah | Rp. 13.005.290.785,00 | 100 % |

* + 1. **Alokasi Anggaran Sasaran Strategis**

Anggaran belanja langsung Tahun 2021 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7

Anggaran Belanja Langsung Sasaran Strategis

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Sasaran | Anggaran | Prosentase | Keterangan |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| 1. | Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat | 13.005.290.785,00 | 0,0065% | Prosentase anggaran terhadap Total APBD Rp.2.014.306.298.734,00 |

**BAB 3**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |

**Akuntabilitas Kinerja**

* 1. **Capaian Kinerja Tahun 2021**

***Bab 3 Berisi :***

1. *Capaian Kinerja Tahun 2020*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
3. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
4. *Realisasi Anggaran*
5. *Inovasi*

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval Nilai Realisasi Kinerja**  | **Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja**  |
| 1. | 91 ≤ 100 | Sangat Baik  |
| 2. | 76 ≤ 90 | Tinggi |
| 3. | 66 ≤ 75 | Sedang |
| 4. | 51 ≤ 65 | Rendah |
| 5. | ≤ 50 | Sangat Rendah  |

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel3.2

Capaian Kinerja Tahun 2021

| NO. | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| **1** | Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat | Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran | % | 98.80 | 98.80 | 100 **%** |

Dari tabel di atas, pada tahun 2021 capaian indikator telah memenuhi target yang ditetapkan atau sebesar 98.80 %.

* 1. **Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis**

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatanyang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran stategis diuraikan sebagai berikut:

* + 1. **Analisa Capaian Sasaran Strategis**

Tolok ukur capaian sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Strategis  | Formula Indikator Sasaran PD | Target | Perhitungan  |
| Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat |  Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran | 30% ketepatan waktu rekomendasi proteksi kebakaran + 30% edukasi proteksi kebakaran + 40 % response time  | 98.80% | ((0,3\*100)+(0,3\*99,53%)+(0,4\*100) = 99,85% |

Kinerja sasaran Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat, dengan indikator Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran pada tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Sasaran | Realisasi 2020 | 2021 | Target Akhir Renstra (2022) | Capaian s/d 2021 terhadap target 2022 (%) |
| Target | Realisasi | % Realisasi\* |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran | 99,85 | 98,80 | 99,85 | 100 | 99,40 | 100 |

Dari tabel 3.4 tersebut diatas, nampak bahwa target sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang hendak dicapai pada tahun 2021 adalah sebesar 98,80 %. Artinya indeks ketahanan (kemampuan) dan keselamatan kebakaran oleh masyarakat dalam menghadapi ancaman bahaya kebakaran dan upaya penyelamatan secara mandiri sebesar 98,80 %.

* + 1. **Analisa Capaian Indikator Sasaran Strategis**

Tabel 3.5

Anggaran Belanja Langsung per Program

| NO | INDIKATOR SASARAN | TARGET | PROGRAM /KEGIATAN | ANGGARAN (Rp) |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| *(1)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* |
| 1 | 1. Persentase rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu | 99% | Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran, dan Penyelamatan Non Kebakaran1. Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
2. Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran
3. Investigasi Kejadian Kebakaran
4. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran
 | Rp. 1.702.248.500 |
| 2. Persentase edukasi proteksi kebakaran | 97% | Rp. 490.100.000 |
| 3.. Persentase tercapainya respon time pemadam kebakaran maksimum 15 menit | 100% | Rp. 3.718.891.240 |
|  | 4. Persentase penanganan pemadaman dan penyelamatan di luar kota | 100% |
|  |
|  | 1. Persentase penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia(operasi darurat non kebakaran)
 | 100% | Rp. 57.500.000 |

**Keterangan :**

Pengertian prosentase target berdasarkan formulasi perhitungan capaian kinerja program pencegahan kebakaran adalah

1. Target 98% rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu adalah jumlah pemohon rekomendasi proteksi kebakaran yang telah memenuhi syarat administrasi diproses secara tepat waktu minimal 98% dari jumlah pemohon yang memenuhi syarat administrasi
2. 97 % edukasi proteksi kebakaran adalah jumlah permohonan dari wilayah yang dilayani untuk edukasi tentang pencegahan kebakaran minimal 97 % dari jumlah pemohon
	* + 1. **Kinerja Program Pencegahan Kebakaran**

Program pencegahan kebakaran merupakan program upaya yang dilakukan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam rangka mencegah terjadinya bahaya kebakaran. Terdapat 2 (dua) indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan kegiatan pendukungnya yaitu

1. Persentase rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu, dengan target kinerja tahun 2021 sebesar 99 %. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini adalah
2. Pemberian rekomendasi proteksi bagi masyarakat yang akan mendirikan bangun bangunan di wilayah Kota Yogyakarta. Adapun target penyelesaian adalah 3 (hari) dengan dokumen persyaratan lengkap seperti gambar atau design bangunan guna diidentifikasi titik rawan kebakaran sesuai tipe atau klas bangunan. Sedangkan pengawasan dilakukan pada saat uji kelayakan sebelum bangunan difungsikan atau digunakan.

Tabel 3.6

Kinerja Pelayanan Pemberian Rekomendasi Proteksi Kebakaran Tahun 2021



Terdapat jumlah permohonan rekomendasi proteksi bahaya kebakaran sebanyak 205 yang telah dilayani. Dibandingkan tahun sebelumnya bahwa jumlah permohonan rekomendasi proteksi bahaya kebakaran mengalami penurunan, dari 321 pemohon di tahun 2020. Hal ini karena adanya kondisi pandemi covid 19, namun demikian masih ada kesadaran masyarakat dalam hal proteksi bahaya kebakaran pada bangunan yang didirikaannya.

Grafik 1

Perbandingan jumlah permohonan rekomendasi proteksi bahaya kebakaran tahun 2018 s.d tahun 2021

1. Kegiatan Penyuluhan dan Edukasi Bahaya Kebakaran

Adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap permohonan rekomendasi proteksi bahaya kebakaran tidak terlepas dari upaya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan memberikan penyuluhan dan edukasi bahaya kebakaran pada masyarakat. Kinerja pelayanan penyuluhan dan edukasi bahaya kebakaran selama kurun waktu 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini

Tabel 3.7

Jumlah Penyuluhan Proteksi Kebakaran Tahun 2021

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian | Tahun | Jan | Feb | Mar | Aprl | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | Jml |
| Jumlah Penyuluhan proteksi kebakaran di titik rawan bencana kebakaran | 2021 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 2 | 5 | 4 | 1 | 20 |

Terjadi penurunan yang sangat signifikan terhadap kegiatan penyuluhan proteksi bahaya kebakaran di titik rawan bencana di tahun 2021 karena adanya kondisi pandemi covid 19, sehingga untuk mencegah terjadinya penyebaran virus ini maka kegiatan penyuluhan dikurangi dan dibatasi sehingga pelaksanaannya hanya dilaksanakan di tingkat kemantren saja sebanyak 20 kali penyuluhan.

Grafik 2

Perbandingan capaian kinerja penyuluhan proteksi bahaya kebakaran

di titik rawan bencana per bulan tahun 2018 s.d tahun 2021

Disamping kegiatan penyuluhan yang dihentikan, juga penghentian kegiatan simulasi penanggulangan kebakaran di masyarakat yang pada awalnya bertujuan masyarakat dapat mengetahui dan memahami serta mampu mendeteksi dini penanganan bahaya kebakaran sebelum petugas pemadam sampai di tempat kejadian. Adapun data kinerja kegiatan simulasi yang telah dilakukan pada tahun 2021 sebagaimana tabel berikut

Tabel 3.8

Simulasi Bahaya Kebakaran

di Wilayah Rawan Kebakaran Tahun 2021

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Lokasi | Pelaksanaan | Ket |
| 1 | Kecamatan Ngampilan, Kelurahan Ngampilan | 30 November 2021 |  |

Upaya lainnya yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam pencegahan bahaya kebakaran adalah melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa pembentukan kelembagaan Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) dengan tujuan membantu upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran secara dini, antara lain melaksanakan pengawasan, pemeliharaan alat proteksi kebakaran di lingkungannya, evakuasi atau penyelamatan terhadap korban kebakaran dan/atau harta bendanya, pemberian informasi akses ketersediaan air atau hidran air dan akses jalan masuk ke tempat kejadian, melakukan pengamanan aset dan wilayah terdampak. Adapun pada tahun 2021 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan telah membentuk kelembagaan Redkar di 45 Kelurahan se–Kota Yogyakarta dengan jumlah masing – masing kelurahan minimal 16 (enam belas) orang yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua dan Anggota. Sedangkan di tingkat Kemantren telah di bentuk koordinator Redkar di 14 Kemantren se-Kota Yogyakarta. Pembentukan kelembagaan Redkar sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 3.9

Banyaknya Jumlah Kelembagaan Redkar di Kota Yogyakarta Tahun 2021

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian | Tahun | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | Jml |
| Jumlah Kelembagaan Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) | 2021 | 0 | 4 | 5 | 0 | 0 | 7 | 0 | 2 | 12 | 3 | 3 | 9 | 45 |

Bahwa serangkaian kegiatan penyuluhan, simulasi penanganan kebakaran dan pelatihan bagi satuan relawan pemadam kebakaran (Redkar) merupakan kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat dengan target sasaran warga masyarakat kelompok usia dewasa dan orang tua. Adapun untuk sasaran warga masyarakat kelompok usia anak-anak juga dilakukan dengan pengenalan dini akan bahaya kebakaran dan penanganannya, khususnya anak sekolah PAUD dan TK, dengan tujuan lebih mengenalkan kepada anak-anak tentang bahaya kebakaran dan petugas pemadam kebakaran serta peralatan yang digunakan. Namun demikian, kegiatan ini juga terhenti karena kondisi pandemi Covid – 19. Capaian kinerja selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 3.10

Jumlah Edukasi Proteksi Kebakaran Bagi Anak Didik Yang Dilayani

Tahun 2021

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian | Tahun | Jan | Feb | Mart | April | Mei | Jun | Jul | Agt | Sept | Okt | Nov | Des | Jml |
| Jumlah permohonan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Kinerja pelayanan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik yang dilayani Tahun 2021 ini terhenti karena kondisi covid 19 serta adanya Peraturan yang membatasi pembelajaran secara Tatapmuka dan dengan pembelajaran secara daring sehingga Kinerja pelayanan edukasi kepada anak sekolah PAUD dan TK dihentikan.

Grafik 3

Perbandingan capaian kinerja jumlah edukasi proteksi bahaya kebakaran Bagi anak didik per bulan tahun 2018 s.d tahun 2021

1. Kegiatan Pencegahan Bahaya Kebakaran

Kegiatan pencegahan kebakaran merupakan kegiatan penyediaan akses hidran air yang berlokasi di kampung terutama kampung padat hunian yang berpotensi terhadap keterbatasan akses masuk kendaraan pemadam kebakaran dan ketersediaan air. Penyediaan hidran kampung ini didasarkan pada dokumen Detail Engineering Design (DED) pembangunan konstruksi hidran aktif di wilayah perkampungan Kota Yogyakarta, terdapat 18 titik yang direncanakan. Adapun pelaksanaannya secara bertahap yaitu tahun 2015 s.d 2017 berlokasi :

1. Kampung Pathuk, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan
2. Kampung Kauman, Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Kraton.
3. Kampung Prawirodirjan, Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan

Untuk pembangunan di kampung prawirodirjan belum mencakup seluruh wilayah mengingat penganggarannya terbatas selama 2 (dua) tahun anggaran yaitu tahun anggaran 2015 s.d 2016, namun demikian pembangunan hidran ini sudah dapat difungsikan.

Kendala utama pembangunan hidran aktif sebagai upaya pencegahan disamping keterbatasan anggaran adalah sulitnya lahan, sumber air dan ketersediaan daya listrik. Upaya yang dilakukan dalam rangka pencegahan kebakaran tetap dilakukan adalah dengan pembangunan jaringan hidran kering yang pada tahun anggaran 2018 dilaksanakan di 6 titik yaitu

1. Kampung Basen, Kelurahan Purbayan, Kecamatan Kotagede
2. Kampung Ledok Tukangan, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan
3. Kampung Gemblakan, Kelurahan Suryatmajan, Kecamatan Danurejan
4. Kampung Corkrodirjan, Kelurahan Suryatmajan, Kecamatan Danurejan
5. Kampung Jlagran, Kelurahan Pringgokusuman, Kecamatan Gedongtengen
6. Kampung Karangwaru, Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo

Sedangkan pada tahun anggaran 2019, sebagai kelanjutan pembangunan tahun 2018 berlokasi di :

1. Kampung Basen, Kelurahan Purbayan, Kecamatan Kotagede
2. Kampung Ledok Tukangan, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan
3. Kampung Ronodigdayan, Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan
4. Kampung Corkrodirjan, Kelurahan Suryatmajan, Kecamatan Danurejan
5. Kampung Pingit, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis
6. Kampung Karangwaru, Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo

Jika pembangunan hidran kering kampung di tahun anggaran 2020 tidak dilaksanakan karena adanya kebijakan realokasi anggaran untuk penanganan penyebaran virus covid 19, maka pada tahun anggaran 2021 ini, pembangunan hidran kering kampung sudah dapat dilaksanakan kembali, dengan titik pembangunan hidran kering kampung berada di lokasi Kampung Ngadiwinatan dan Purwodiningratan di Kelurahan Ngampilan, Kemantren Ngampilan, Kota Yogyakarta.

* + - 1. **Evaluasi Kinerja Program Pencegahan Kebakaran**

Tabel 3.11

Data Kinerja Indikator 1 Program Pencegahan Kebakaran



Mendasarkan pada tabel 3.11 diatas dapat disimpulkan bahwa target kinerja indikator 1 program pencegahan kebakaran berupa persentase rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu sebesar 100% telah terpenuhi. Artinya bahwa target pelayanan pemberian rekomendasi proteksi bahaya kebakaran terhadap jumlah pemohon yang diproses tepat waktu minimal 99% pada prakteknya dapat terlayani seluruhnya.

Tabel 3.12

Data Kinerja Indikator 2 Program Pencegahan Kebakaran

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian | Tahun | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | Jml |
| Jumlah Penyuluhan proteksi kebakarandi titik rawaan bencana kebakaran | 2021 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 2 | 5 | 4 | 1 | 20 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian | Tahun | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | Jml |
| Jumlah permohonan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Mendasarkan pada tabel 3.12 diatas dapat disimpulkan bahwa target kinerja indikator 2 program pencegahan kebakaran berupa persentase edukasi proteksi kebakaran sebesar 100% juga telah terpenuhi. Artinya bahwa target pelayanan pemberian edukasi kepada pemohon dari penyelenggara pendidikan anak usia dini (PAUD/TK/SD) terhadap jumlah pemohon telah dilayani minimal 100%.

Tabel 3.13

Perhitungan indikator 1 Program Pencegahan Kebakaran

Persentase Rekomendasi Proteksi Kebakaran Yang Diproses Tepat Waktu

Tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021

|  |  |
| --- | --- |
| **Formula Indikator Program** | **Capaian Target Kinerja**  |
| **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **Target** | **Realisasi** | **Target** | **Realisasi** | **Target** | **Realisasi** | **Target** | **Realisasi** | **Target** | **Realisasi** |
| (Jumlah rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu dibagi jumlah permohonan rekomendasi proteksi kebakaran) x 100% | 95% | (347/ 347)x100%**=** 100% | 96% | (389/389)x100%= 100% | 97 % | (402/402)x100 % = 100% | 98% | (321/321)x100%=100% | 99% | (205/205)x100%=100% |

Selanjutnya, hasil olah data dan informasi yang dihimpun dari kegiatan penyuluhan, dan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik tahun 2021 menunjukkan bahwa pencapaian rencana target kinerja indikator 2 program pencegahan berupa prosentase edukasi proteksi kebakaran sebesar 97 % juga dapat terpenuhi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisa data berdasarkan formula indikator program bahwa persentase yang dicapai sebesar 100 %

Tabel 3.14

Perhitungan Indikator 2 Program Pencegahan Kebakaran

|  |  |
| --- | --- |
| **Formula Indikator Program** | **Capaian Target Kinerja** |
| **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **Target** | **Realisasi** | **Target** | **Realisasi** | **Target** | **Realisasi** | **Target** | **Realisasi** | **Target** | **Realisasi** |
| 50%(Jumlah penyuluhan proteksi kebakaran di titik rawan bencana kebakaran dibagi jumlah titik rawan bencana kebakaran) + 50%(Jumlah edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik yang dilayani dibagi jumlah permohonan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik) x 100% | 95% | (50% x (50/ 50)) +(50% x (66/67)) x 100% = **99,25 %** | 96% | (50%x(55/55))+ (50%x(105/107)) x 100%= **99,53** | 96% | 50%x(55/55))+50%x(82/82))X100%= **99,53** | 97% | 50%x(11/11))+50%x(28/28))X100%= **99,53** | 97% | 50%x(11/11))+50%x(28/28))X100%= **99,53** |

Capaian kinerja selama kurun waktu 4 (empat) tahun berturut-turut berdasarkan olah data yang ada menunjukkan adanya keberhasilan dalam perumusan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Keberhasilan capaian program dipengaruhi oleh upaya terus menerus dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam menghadapi permasalahan kurangnya kesadaran masyarakat pencegahan dan proteksi bahaya kebakaran.

* + - 1. **Kinerja Program Penanganan Kebakaran**

Program Penanganan Kebakaran merupakan penanganan kejadian kebakaran dan upaya penyelamatan yang dilakukan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan berdasarkan pengaduan dari masyarakat. Adapun indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan kegiatan pendukungnya yaitu Persentase tercapainya respon time pemadam kebakaran maksimum 15 menit.

Bahwa dalam rangka mencapai respon time pemadam kebakaran tersebut upaya yang dilakukan adalah peningkatan kapasitas SDM Petugas Pemadam Kebakaran, dan peningkatan mutu sarana-prasarana kebakaran melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penanganan Kebakaran

Penanganan kejadian kebakaran dilakukan di wilayah Kota Yogyakarta dan sekitarnya yang memerlukan bantuan. Adapun data kejadian selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 3.15

Data Kejadian Kebakaran di Wilayah Kota Yogyakarta

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kecamatan | Jumlah Kejadian  |
| 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
| 1. | Umbulharjo | 11 | 13 | 17 | 10 | 13 |
| 2. | Gedongtengen | 0 | 0 | 4 | 7 | 5 |
| 3. | Jetis | 3 | 2 | 8 | 7 | 5 |
| 4. | Gondokusuman | 2 | 5 | 7 | 9 | 11 |
| 5. | Gondomanan  | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 |
| 6. | Kotagede | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 7. | Kraton | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 8. | Ngampilan | 5 | 1 | 4 | 3 | 1 |
| 9. | Tegalrejo | 4 | 5 | 12 | 7 | 10 |
| 10. | Danurejan | 2 | 6 | 0 | 3 | 0 |
| 11. | Mantrijeron | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 12. | Mergangsan | 8 | 2 | 3 | 5 | 1 |
| 13. | Pakualaman | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 |
| 14. | Wirobrajan | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| Jumlah | 50 | 43 | 69 | 64 | 58 |

Tabel 3.16

Data Penyebab Kejadian Kebakaran di Wilayah Kota Yogyakarta

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Penyebab/Sumber Kebakaran  | Jumlah Kejadian  |
| 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
| 1. | Hubungan Arus Pendek | 17 | 23 | 27 | 34 | 46 |
| 2. | Kebocoran Gas | 7 | 4 | 6 | 5 | 11 |
| 3. | Tungku | 0 | 0 | 4 | 2 | 0 |
| 4. | Puntung Rokok | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| 5. | Human Error  | 12 | 13 | 19 | 17 | 0 |
| 6. | Belum Diketahui | 14 | 3 | 13 | 3 | 9 |
| Jumlah | 50 | 43 | 69 | 64 | 67 |

Meskipun kejadian kebakaran di wilayah Kota Yogyakarta selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir menurun, namun yang perlu diwaspadai adalah penyebab terbanyak disebabkan oleh hubungan arus pendek (listrik).

Disamping penanganan kebakaran, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan juga melakukan upaya penyelamatan yang berasal dari permohonan dan/atau pengaduan masyarakat antara lain operasi tangkap tawon, evakuasi hewan piaraan yang terjebak di tempat-tempat yang sulit dijangkau dan lain-lain, yang pada prinsipnya keadaan mendesak non kebencanaan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk segera dilakukan penyelamatan ataupun evakuasi.

Dengan banyaknya kejadian kebakaran dan permohonan/pengaduan dari masyarakat maka diperlukan kesiapsiagaan secara fisik, ketrampian dan keahlian dari para petugas pemadam kebakaran. Mengacu pada target respon time pemadam kebakaran maksimum 15 menit, kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

* pelatihan rutin bagi petugas operasional, dalam rangka peningkatan ketrampilan SDM.
* pengiriman petugas Damkar ke diklat-diklat pemadam kbakaran bersertifikasi sebagai peningkatan profesionalitas dan kualitas SDM.
* keikusertaan dalam forum komunikasi Damkar se DIY sebagai upaya peningkatan kerjasama dan wewenang wilayah dalam hal pemadaman kebakaran.

Namun mengingat pada tahun 2021 terdapat tanggap darurat penanganan penyebaran virus 19, maka kegiatan pendidikan dan pelatihan ditunda pelaksanaannya.

b. Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kebakaran

Kegiataan pengelolaan sarana dan prasarana kebakaran merupakan kegiatan penyediaan dan pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran sebagai pendukung petugas pemadam kebakaran antara lain mobil pemadam kebakaran, alat pelindung diri (APD), tabung pemadam dll

Tabel 3.17

Data Sarana Prasarana Kebakaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun |
| 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Kendaraan Pemadam Kebakaran | 12 | 12 | 13 | 13 | 10 |
| 2 | Pos Pemadam Kebakaran | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |

* + - 1. **Evaluasi Program Kinerja Program Penanganan Kebakaran**

Indikator Program Penanggulangan Kebakaran yaitu “Persentase Tercapainya Respon Time Pemadam Kebakaran Maksimum 15 menit” merupakan standar pelayanan minimal yang diatur dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota. Adapun banyaknya kejadian kebakaran di wilayah Kota Yogyakarta dapat diatasi secara cepat mulai penerimaan pengaduan/berita dari masyarakat sampai ke tempat kejadian.

Adapun data kejadian bencana kebakaran yang dapat ditanggulangi selama kurun waktu 3 (tiga) tahun berturut-turut sebagai berikut :

Tabel 3.18

Target dan Realisasi Kinerja Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran

Tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Capaian Target Kinerja** |
| **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **Target** | **Realisasi** | **Target** | **Realisasi** | **Target** | **Realisai** | **Target** | **Realisasi** | **Target** | **Realisasi** |
| 1 | 100% | (58/ 58) x 100% = 100% | 100% | (64/64)x 100 % = 100% | 100 % | (69/69)x 100 % = 100% | 100% | (43/43)x100%=100% | 100% | (50/50)x100%=100% |

Keberhasilan capaian program dipengaruhi oleh upaya terus menerus dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melakukan pelatihan secara rutin, peningkatan pengetahuan melalui diklat bersertifikasi bagi petugas pemadam kebakaran, dan pemeliharaan sarana-prasarana kebakaran secara berkala.

* 1. **Akuntabilitas Keuangan**

Penyerapan total anggaran belanja perubahan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2021 sejumlah Rp. 12.628.469.700,00 dari pagu anggaran perubahan sejumlah Rp. 13.005.290.785,00 atau sebesar 97,10 %. Apabila dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2020 sejumlah Rp.6.648.302.773,00 terealisasi sejumlah Rp. 5.967.219.175,50 atau sebesar 88,98 % nampak terjadi kenaikan atas realisasi keuangan. Hal ini disebabkan adanya kondisi pandemi covid 19 sudah mulai menurun dan memasuki kondisi new normal. Selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, realisasi anggaran belanja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan menurut kelompok belanja sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.19

Realisasi anggaran belanja menurut kelompok belanja

|  |  |
| --- | --- |
| Tahun Anggaran | JENIS BELANJA |
|  |
| Anggaran | Realisasi | % |
| 2021 | 13.005.290.785,00 | 11.508.072.462,31 | 88,49 |
|  | Tidak Langsung | Langsung |
|  | Anggaran | Realisasi | % | Anggaran | Realisasi | % |
| 2020 | 2.979.124.773,00 | 2.427.004.906,50 | 81,47 | 3.669.178.000,00 | 3.540.214.269,00 | 96,49 |
| 2019 | 3.564.360.434,00 | 3.456.318.030,00 | 96,96 | 9.109.253.000,00 | 8.342.817.157,29 | 91,58 |
| 2018 | 3.401.846.693,00 | 3.302.278.110,00 | 97,07 | 4.748.302.775,00 | 4.355.576.879,40 | 91,73 |

Apabila ditinjau dari realisasi anggaran per program berdasarkan penetapan kinerja sebagai upaya pencapaian indikator kunci utama (IKU) maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.20

Realisasi Anggaran Belanja Program Tahun 2021

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran | Nama Program | Keuangan |
| Target | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat | Persentase rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu | Program Pencegahan, Penanggulanga, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran  | 13.005.290.785,00 | 11.508.072.462,31 | 88,49 |
| Persentase edukasi proteksi kebakaran |
| Persentase tercapainya respon time pemadam kebakaran maksimum 11 menit |

Capaian kinerja program pencegahan kebakaran 100 % terealisasi sesuai dengan alokasi anggaran perubahan 2021 karena adanya realokasi prioritas anggaran untuk penanggulangan penyebaran virus covid 19, sedangkan capaian program penanggulangan kebakaran kurang dari 90 % disebabkan sisa anggaran pemeliharaan sarana prasarana kebakaran berupa kendaraan operasional petugas pemadam kebakaran yang kondisinya masih baik dan belum memerlukan penggantian suku cadang (spare part), Belanja Bahan Bakar Minyak terdapat perbedaan harga pasaran dengan harga di DPA, serta adanya kebijakan pengetatan keuangan (*tight money policy*) guna menjaga ketersediaan kas daerah dalam penanganan pandemi covid 19

Berikut diuraikan capaian program dan kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam rangka pelayanan internal tahun 2021 terdiri dari 2 Program dan 9 Kegiatan, sbb:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota 5 (lima) kegiatan.
2. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran 4 (empat) kegiatan.

Tabel 3.21

Realisasi Anggaran Belanja Program Pelayanan Internal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Program / Kegiatan | Prosentase Serapan Anggaran |
| 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
|  1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran |  | 96,84 | 94,50 | 93,98 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur |  | 77,78 | 87,53 | 83,30 |
| 3 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur |  | - | 58,33 | 100 |
| 4 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan |  | 100 | 93,31 | 98,80 |
| 5 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 91,69 |  |  |  |
| 6 | Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran | 84,72 |  |  |  |

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2021 telah mencukupi.

**3.3.1. Analisis Efisiensi**

Efisiensi anggaran dalam rangka mencapai target kinerja sasaran strategis, sebesar 88,49% dengan proporsi anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan terhadap total anggaran pemerintah Kota Yogyakarta (APBD) Tahun 2021 sebesar 0,0065%. diperoleh dari optimalisasi sarana dan prasarana yang dimiliki meskipun terbatas, dan peningkatan keahlian dan latihan secara rutin bagi petugas pemadam kebakaran

**3.4. Inovasi**

Tantangan Global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparatur untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

 Pada tahun 2021 ini, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan meneruskan inovasi yang telah dicanangkan sejak tahun 2018 yaitu Sistem Jaringan Hidran Kering Kampung atau “Si Jarik Kampung” dan mengusulkan inovasi pada tahun 2021 yaitu Sistem Digitalisasi Hidran dan Bak Tandon “SHIBA”

**BAB 4**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |

**Penutup**

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada Tahun Anggaran 2021 merupakan tahun ke 4 (empat) dari Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan PenyelamatanTahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

***Bab 5 Berisi :***

1. *Kesimpulan*
2. *Rencana Tindak Lanjut*

Hasil laporan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa dari analisis sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur telah terpenuhi pada tahun 2021 sebesar 98,50% dari total indikator program.

Rencana tindak lanjut adalah mempertahankan dan juga tetap meningkatkan upaya-upaya pencapaian target kinerja dengan semangat “Panca Darma Pemadam Kebakaran”.

Lampiran 1.

Struktur Organisasi



Lampiran 2.

Perencanaan Strategis

(matriks Renstra lima tahun)

RENCANA STRATEGIS (Permendagri No 90) 2017-2022
Kota Yogyakarta

| **No** | **Nama OPD** | **Tujuan OPD** | **Sasaran OPD** | **Program OPD** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama Tujuan** | **Indikator** | **Target** | **Nama Sasaran** | **Indikator** | **Formula** | **Target** | **Nama Program** | **Indikator** | **Formula** | **Target** | **Realisasi** |
| **Awal** | **Akhir** | **2020** | **2021** | **2021** | **2022** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** | **2022** |
| 1 | DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN | Mewujudkan ketahanan daerah dalam pencegahan, penanggulangan kebakaran dan penyelamatan | Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran | 97,00 | 99,40 | Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat | Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran | (30% ketepatan waktu rekomendasi proteksi kebakaran+ 30% edukasi ptoteksi kebakaran+ 40 % response time ) dikali 100 | 98,80 | 99,40 | PROGRAM PENCEGAHANPENANGGULANGANPENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN | Persentase rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu | (Jumlah rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu dibagi jumlah permohonan rekomendasi proteksi kebakaran) x 100% | 99% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase edukasi proteksi kebakaran | 50%(Jumlah penyuluhan proteksi kebakaran di titik rawan bencana kebakaran dibagi jumlah titik rawan bencana kebakaran) + 50%(Jumlah edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik yang dilayani dibagi jumlah permohonan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik) x 100% | 97% | 98% | 99,25% | 99,53% | 100% | 100% | 100% |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase tercapainya respon time pemadam kebakaran maksimum 15 menit | (Jumlah layanan pemadaman dalam kota + Jumlah penyelamatan dan evakuasi terdampak kebakaran dalam kota) / Jumlah kejadian kebakaran dalam kota x 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |  |
| 4 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase penanganan pemadaman dan penyelamatan di luar kota | (Jumlah permohonan pemadaman dan penyelamatan di luar kota yang ditangani/Jumlah total permohonan pemadaman dan penyelamatan di luar kota yang masuk) x 100% | 100% | 100% | - | - | - | - | 100% |  |
| 5 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) | (Jumlah permohonan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) yang ditangani / Jumlah total permohonan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) yang masuk) x 100% | 100% | 100% | - | - | - | - | 100% |  |

Lampiran 3.

**Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

**Lampiran 4**

**Pengukuran Kinerja Tahun 2021**

**Lampiran 5**

|  |  |
| --- | --- |
|  | PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTADINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATANJalan Kenari No. 56 Yogyakarta KodePos 55165 Telp. (0274) 587101E-mail : kebakaran@jogjakota.go.id E MAIL INTERNET : kebakaran@intra.jogjakota.go.id |

**TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKJ IP TAHUN SEBELUMNYA**

| **No** | **Saran/Rekomendasi** | **Tindak lanjut** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Target jangka menengah dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan, dan belum dibuat SOP atau mekanismenya | Melakukan monitoring target jangka menengah melalui aplikasi SIM MONEV |
| 2. | Reviu atas Dokumen Renstra agar dibuat SOP-nya | Menyusun SOP reviu Renstra SKPD Dinas Kebakaran |
| 3. | Agar dibuatkan mekanisme pengumpulan data kinerja, yaitu berupa SOP/Mekanisme | Menyusun SOP/mekanisme pengumpulan data kinerja |
| 4. | Pengumpulan Data Kinerja atas Rencana Aksi agar dilakukan secara berkala | Melakukan pengumpulan data kinerja tiap bulan dan dipubikasikan melalui web site Dinas Kebakaran.go.id |
| 5. | Laporan Kinerja agar menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU dan informasi pencapaian kinerja yang diperjanjikan | Menyajikan capaian kinerja IKU dan pencapaian perkin pada LKjIP |
| 6. | Pemantauan Rencana Aksi dimanfaatkan dalam rangka mengendalikan kinerja sehingga dapat memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan | Memantau Rencana Aksi dalam rangka pengendalian kinerja |
| 7. | Evaluasi Rencana Aksi agar dimanfaatkan secara maksimal sehingga dapat menunjukkan perbaikan setiap periode dan menghasilkan langkah nyata menuju perbaikan kinerja | Melakukan evaluasi Rencana Aksi dan mengkoordinasikan permasalahan yang dihadapi guna perbaikan sesuai kinerja yang diharapkan |
| 8. | Hasil evaluasi program agar diperbaiki agar dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang | Memperbaiki hasil evaluasi program untuk tindak lanjut perbaikan pelaksanakaan program yang akan datang |
| 9. | Capaian kinerja agar lebih baik dari tahun sebelumnya | Meningkatan upaya peningkatan capaian kinerja secara berkelanjutan |

K e p a l a

Octo Noor Arafat, S.I.P, M.Si

NIP. 19741010 199311 1001

Lampiran 5.

**Penghargaan yang pernah diterima**